

menutup portal, menguncinya ribuan tahun, agar terhindar dari kekacauan perang. Klan mereka tidak menyukai orang asing, apalagi penduduk Klan Bulan. Diplomasi itu bisa gagal total dan berakhir buruk.”

Sepertinya Ali mengabaikan kalimat-kalimat Miss Selena, dia tetap terlihat riang atas prospek perjalanan ke Klan Matahari.

”Kapan kita berangkat, Miss? Besok?” Ali bertanya.

”Dua minggu dari sekarang. Itu waktu yang tepat. Kalian telah menyelesaikan ujian semester. Aku sudah meminta izin kepada Kepala Sekolah agar kalian libur lebih dulu. Aku juga sudah menyiapkan penjelasan yang baik, terutama untuk orangtua Raib. Mama Seli bisa membantu menjelaskan. Kamu dan Raib seolah-olah ikut berlibur bersama keluarga Seli ke luar kota selama dua minggu. Omong-omong, bagaimana kabar mama-papa angkatmu, Raib?” Miss Selena bertanya padaku.

”Baik, Miss,” aku menjawab pendek.

”Bagus. Kamu bisa memberitahukan rencana perjalanan ini sepulang dari sekolah. Pastikan mereka mengizinkanmu. Aku juga akan bicara pada mama Seli agar dia menelepon atau mengunjungi rumah Raib, memastikan liburan itu atas rencana mereka. Dan kamu, Ali, kamu juga harus bicara pada orangtuamu...”

”Mereka tidak peduli aku pergi ke mana, Miss. Mereka bahkan senang jika aku pergi dari rumah, setidaknya tidak ada orang yang harus diteriaki,” Ali menjawab cepat.